

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah metodologi yang mengutamakan pengujian ide ataupun hipotesis dengan mengkuantifikasi variabel penelitian serta menggunakan proses statistik serta pemodelan sistematis agar menganalisis data. Penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan sistematis yang menganalisis komponen serta fenomena, serta keterkaitannya (Tarigan & dkk, 2011).

B. Lokasi serta Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian dikumpulkan secara tidak langsung dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id. Investigasi yang diusulkan dijadwalkan akan dimulai pada Juli 2023 serta akan berlanjut hingga selesai.

C. Jenis serta Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif digunakan oleh peneliti. Data kuantitatif mengacu pada fakta empiris yang dinyatakan dalam bentuk numerik, yang kemudian digunakan agar menarik kesimpulan yang meyakinkan. Data penelitian kuantitatif yang digunakan dalam presentasi ini berasal dari laporan keuangan tahun 2018 hingga 2022.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dalam upaya penelitiannya. Secara khusus, data sekunder mengacu pada bukti yang dikumpulkan dari sumber selain peneliti primer ataupun publikasi asli (Indrianto, 2002). Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan suatu perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Populasi Sampel

1. Populasi

Sekelompok hal ataupun individu yang digeneralisasikan disebut populasi ketika peneliti memutuskan agar mempelajarinya serta menarik kesimpulan berlandaskan atribut serta karakteristiknya. Oleh karena itu, masyarakat di kawasan ini menaruh perhatian baik terhadap benda maupun benda alam lainnya selain manusia. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai mencakup seluruh atribut ataupun karakteristik yang dimiliki subjek ataupun objek, bukan sekadar jumlah objek ataupun subjek

yang diteliti (Sugiyono, 2014). Lima perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 hingga 2022 menjadi sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah salah satu dari beberapa sifat yang dimiliki populasi yang digunakan agar penelitian. Selain itu, sampel diambil dari populasi yang benar-benar valid serta representatif, artinya populasi termaksud dapat mengukur variabel-variabel yang perlu dinilai peneliti agar dapat melakukan penelitian serta menarik kesimpulan. Laporan Keuangan 5 Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadikan sampel penelitian ini.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Studi Dokumen

Metode studi dokumen melibatkan pemilihan laporan atas faktor-faktor dari dokumen seperti laporan, artikel berita, surat kabar, piagam, catatan laporan, rencana, serta sebagainya (Arikunto, 2006). Instrumen data digunakan data laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

2. Teknik Studi Kepustakaan

Penulis akan melakukan penelitian dengan membaca referensi dari literatur yang telah diterbitkan sebelumnya guna mengumpulkan landasan serta acuan agar menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi yang memberikan suatu variabel arti yang perlu diukur dikenal sebagai definisi operasional variabel. Peneliti menawarkan definisi variabel-variabel yang dianalisis sebagai berikut agar memberikan pemahaman yang sama:

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel.

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	PER (X1)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menjadi dasar rasio yang digunakan agar menentukan apakah suatu saham mahal	$\frac{pt - pt - 1}{pt - 1} Yie$	Rasio profitabilitas

		ataupun murah.		
2	PBV (X2)	rasio yang digunakan agar mengevaluasi harga saham sehubungan dengan nilai buku.	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$	Rasio profitabilitas
3	ROA (X3)	ukuran kapasitas aset perusahaan agar menghasilkan laba bersih.	$\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio profitabilitas
4	ROE (X4)	jumlah pendapatan bisnis bersih tahun pertama investor baru.	$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata – rata Equity}}$	Rasio profitabilitas
5	NPM (X5)	A business's operating profit ratio that describes the percentage of net income.	$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Sales}} \times 100$	Rasioprofitabilitas
6	DER (X6)	Rasio hutang terhadap modal.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100$	Rasio profitabilitas

C. Teknik Analisi Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang bersifat deskriptif mengevaluasi sifat-sifat data. Pendekatan ini mencoba memberikan gambaran mengenai data variabel yang dikumpulkan serta kelompok subjek yang diselidiki. Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan analisis deskriptif dengan menguji PER (X1) PBV (X2) ROA (X3) ROE (X4) NPM (X5) DER (X6) Return Saham (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode agar mengetahui ada tidaknya asumsi klasik pada model regresi linier Ordinary Least Square (OLS). Regresi OLS hadir dalam dua bentuk: regresi linier multivariat serta regresi linier dasar. Satu variabel bebas serta satu variabel terikat membentuk regresi linier sederhana. regresi linier banyak, sebaliknya terdiri dari regresi linier dengan satu variabel terikat serta banyak variabel bebas.

Persyaratan asumsi klasik, misalnya agar regresi logistik ataupun regresi ordinal, tidak diperlukan agar analisis regresi yang tidak didasarkan pada OLS. Sama halnya dengan analisis cross sectional, tidak semua uji asumsi klasik harus menggunakan analisis regresi linier. Misalnya, uji multikolinearitas tidak diperlukan agar analisis regresi linier sederhana, sedangkan analisis cross sectional tidak memerlukan uji autokorelasi. Uji asumsi tradisional terdiri dari pengujian berikut: (Syafina, 2019)

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah agar mengetahui apakah variabel residu ataupun perancu dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi data yang normal ataupun mendekati normal menunjukkan kandidat kuat agar model regresi.

Pengujian statistik serta analisis grafis dapat digunakan agar menentukan apakah sesuatu itu normal. Grafik histogram serta plot P-P tipikal dapat digunakan agar menguji normalitas melalui analisis grafik. agar grafik histogram, dasar pengambilan keputusan adalah data penelitian berdistribusi normal jika grafik histogram tidak miring ke kiri ataupun ke kanan, begitu pula sebaliknya. Sebaliknya, plot P-P normal menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal serta bergerak searah dengan garis diagonal.

Sedangkan cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai sig. ataupun probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, serta jika nilai sig. ataupun probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas agar meninjau apakah variabel independen berkorelasi menggunakan model regresi. Tidak boleh ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang layak. Variance inflasi faktor (VIF) serta nilai toleransi dapat digunakan agar melakukan uji multikolinearitas. Apabila nilai tolerance > 0.10 serta

VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga sebaliknya apabila nilai $\text{tolerance} < 0,10$ serta $\text{VIF} > 10$, maka terjadi multikolinearitas (Syafina, 2019).

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah agar mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians residu dari satu observasi ke observasi lainnya pada model regresi yang digunakan. Heteroskedastisitas mengacu pada perbedaan antara varians residu dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya serta apakah itu konstan ataupun variabel. Model regresi yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas adalah model yang baik.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan agar mengetahui apakah terdapat hubungan antara confounding error pada periode t dengan confounding error pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linier. Analisis regresi, sederhananya, adalah proses menentukan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, oleh karena itu tidak boleh ada korelasi antara observasi sebelumnya. Hanya data deret waktu yang dapat digunakan agar uji autokorelasi; data lintas bagian, seperti survei yang seluruh variabelnya diukur secara bersamaan pada waktu yang sama, tidak diperlukan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi adalah agar memperkirakan serta memprediksi rata-rata populasi ataupun nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai-nilai yang diketahui dari variabel bebas. Analisis regresi adalah ilmu yang mempelajari ketergantungan suatu variabel terikat (variabel terikat) terhadap satu ataupun lebih variabel bebas (variabel bebas).

Analisis regresi digunakan agar mengetahui apakah setiap variabel independen berhubungan positif ataupun negatif terhadap variabel dependen, arah hubungan keduanya, serta agar meramalkan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen naik ataupun turun. Biasanya skala datanya adalah skala interval ataupun rasio. Koefisien ini dihitung dengan menggunakan persamaan agar memprediksi nilai variabel terikat (Syafina, 2019).

Persamaannya memiliki bentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

Dimana :

Y = Return Saham

X1 = PER (Price Earning Ratio)

X2 = PBV (Price to Book Value)

X3 = ROA (Return On Asset)
 X4 = ROE (Return On Equity)
 X5 = NPM (Net Profit Margin)
 X6 = DER (Debt to Equity Ratio)

α = konstanta

b1b2b3b4b5b6 = koefisien regresi linier

e = variabel eror

4. Uji Hipotesis

Dengan menentukan secara statistik apakah menerima ataupun menolak pernyataan tersebut, pengujian hipotesis digunakan agar menentukan apakah suatu klaim benar. Hipotesis adalah pernyataan ataupun klaim jangka pendek yang dibuat agar diuji keakuratannya. Tujuan dari hipotesis adalah agar memberikan landasan di mana data dapat dikumpulkan guna mengumpulkan bukti serta mengambil pilihan atas menerima ataupun menolak kebenaran suatu pernyataan ataupun asumsi yang telah dibuat. Berbagai pengujian yang digunakan dalam pengujian hipotesis antara lain:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t, disebut juga uji parsial, merupakan uji yang digunakan agar mengetahui sejauh mana variasi suatu variabel independen dapat dijelaskan secara parsial ataupun individual oleh fluktuasi variabel dependen. Membuat penilaian agar uji t melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel serta nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel terikat serta variabel bebas keduanya saling mempengaruhi secara signifikan.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel serta nilai Sig $t > \alpha = 0,05$ dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel dependen. (Syafina, 2019).

2. Uji Simultan (Uji f)

Uji yang disebut uji F, disebut juga uji simultan, digunakan agar menentukan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai dampak keseluruhan terhadap variabel dependen. Membuat penilaian agar uji F melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Jika F hitung $>$ F tabel serta nilai Sig. $F < \alpha = 0,05$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika variabel-variabel independen dipertimbangkan secara keseluruhan, maka variabel-variabel termaktub mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2. Jika nilai F hitung $< F$ tabel serta nilai $\text{Sig } F > \alpha = 0,05$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika semua faktor independen ada, maka faktor termaktub tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Nilai keputusan berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Hampir sebagian besar laporanyang diperlukan agar meramalkan fluktuasi variabel terikat dapat ditemukan pada variabel bebas ketika nilainya mendekati satu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN